

ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk memberikan bimbingan berupa pembelajaran pengetahuan untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Sekolah dipercayai sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam kerangka pencerdasan kehidupan bangsa ini, dan masyarakat sangat mengharapkan sekolah tersebut bermutu dan berkualitas. Kendala utama dalam peningkatan mutu pendidikan terletak pada proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran yang tidak berkembang secara profesional. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana mutu pendidikan di SMAN 1 Kejuruan Muda pada tahun 2008-2013, kemudian untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan di SMAN 1 Kejuruan Muda pada tahun 2013-2017 serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mutu pendidikan di SMAN 1 Kejuruan Muda. Metode penulisan yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Disamping itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka Humas, komite sekolah, staf tata usaha, dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan pada tahun 2008-2013 sudah baik karena sekolah yang berstatus akreditasi A dengan nilai 86,41. Pada tahun 2013-2017 perkembangan mutu pendidikan di sekolah ini semakin meningkat dengan nilai akreditasi mencapai 91,00. Perubahan ini tidak terlepas dari penilaian pada Standar nasional pendidikan yang memiliki 8 butir indikator yang meliputi standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar kelulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan mutu pendidikan diantaranya peran kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja para pegawai, kemudian status para pendidik yang sudah berkualifikasi serta perkembangan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran para siswa di sekolah. Akhirnya penulis menyarankan kepada kepala SMAN 1 Kejuruan Muda agar terus memberikan inovasi-inovasi dan peningkatan kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan program kerja sekolah, sekolah harus merangkul dan bekerja sama dengan pihak lain yang masih berkaitan dengan proses berjalannya pendidikan, warga sekolah selalu memberikan pembinaan dan pengembangan kompetensi dalam kegiatan dan pengelolaan pendidikan, serta tetap menjaga kedisiplinan dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing.

Kata kunci : Mutu pendidikan